

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 95 rumah penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat dan uraian sebelumnya, khususnya pembahasan mengenai keadaan rumah penderita ISPA yaitu meliputi ventilasi rumah, lantai rumah, langit-langit rumah, pencahayaan, kepadatan hunian ruang tidur, dan Kelembaban dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi ventilasi pada rumah penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 76 rumah (80 %).
2. Kondisi lantai rumah penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagian besar memenuhi syarat yaitu sebanyak 84 rumah (88%).
3. Keadaan langit-langit rumah penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 53 rumah (56%)
4. Keadaan Pencahayaan rumah penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 55 rumah (58%).
5. Hasil pengamatan kepadatan hunian ruang tidur penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 64 rumah (67%).
6. Hasil pengamatan kelembaban penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang

Bawang Barat sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 77 rumah (81%).

B. Saran

Simpulan dan uraian-uraian sebelumnya mengenai keadaan rumah atau kondisi rumah masalah kejadian ISPA maka, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya ventilasi yang ditutup menggunakan triplek, plastik, kardus diganti dengan kawat kasa agar tidak menghalangi masuknya udara sehingga keadaan udara di dalam ruangan tetap terjaga dan tidak lembab.
2. Sebaiknya lantai rumah yang masih retak, berlubang dan berdebu segera diperbaiki dengan cara diplester menggunakan semen.
3. Sebaiknya lakukan perbaikan pada langit-langit atau diberi langit-langit pada rumah yang tidak memiliki langit-langit agar udara tidak terkontaminasi oleh debu yang berjatuhan dari atap. Langit-langit harus rutin dibersihkan agar debu dan kotoran tidak menumpuk jatuh ke lantai dan terhirup.
4. Sebaiknya pencahayaan yang kurang diharapkan untuk membuka jendela setiap hari, sebagai alternatif bisa mengganti genting dengan genting jenis kaca agar cahaya dapat masuk ke dalam rumah.
5. Sebaiknya ruang kamar ditata/disusun dengan rapi dan jika ruang kamar <8m² maka sebaiknya barang-barang di dalam kamar diletakkan ditempat lain, agar ruang kamar tidak pengap, disarankan untuk masyarakat tidak tidur dengan kapasitas lebih dari dua orang dalam satu kamar tidur.
6. Upaya yang dapat dilakukan meliputi membuka jendela secara rutin untuk meningkatkan sirkulasi udara, menghindari menjemur pakaian di dalam rumah, serta memperbaiki ventilasi dan mencegah kebocoran atap yang dapat meningkatkan kelembaban. Selain itu, disarankan agar pihak puskesmas memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelembaban udara dalam rumah sebagai bagian dari upaya pencegahan ISPA.